

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang karakterisasi dan potensi bakteri selulolitik dan lignolitik baglog pasca panen jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus* L.) sebagai kandidat probiotik bahan dasar pakan ternak, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Di dalam baglog pasca panen jamur tiram putih di beberapa lokasi (sampel 1, sampel 2, dan sampel 3) ditemukan sejumlah bakteri pemasam, selulolitik, lignolitik, amilolitik, dan proteolitik.
2. Dari 9 isolat bakteri asam laktat 6 diantaranya non hemolisis dengan kode PPDG1, PPDG2, PPDG3, PPYK3, PPP2, dan PPP3. Berdasarkan nilai indeks potensi fermentatif kecil dengan indeks selulolitik dan indeks lignolitik besar terdapat 3 isolat (PPDG3, PPYK3, dan PPP3) sebagai uji kandidat probiotik.
3. Isolat PPDG3, PPYK3, dan PPP3 kandidat probiotik yang tahan terhadap suhu, pH asam, dan garam empedu dimana isolat PPDG3 dapat bertahan dalam jumlah sel cukup tinggi daripada isolat lainnya.
4. Pakan probiotik dari baglog pascapanen jamur tiram putih dengan inokulasi isolat PPDG3 sebagai sumber isolat terpilih kandidat probiotik memiliki viabilitas 10% bakteri asam laktat dalam 100 gram pelet pakan buatan.

B. Saran

Pada penelitian selajutnya disarankan pengujian lebih lanjut terhadap isolat kandidat probiotik yang didapat, serta dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kelayakan pelet probiotik buatan sesuai standar yang berlaku agar dapat dimanfaatkan bagi masyarakat.

